

BAB IV METODOLOGI

Pada bab ini berisi mengenai metodologi yaitu langkah-langkah yang dilalui oleh penulis mulai dari alur rancangan penelitian sampai dengan tahapan dan jadwal pelaksanaan pada sistem yang dibuat. Metodologi penelitian ini dibuat sebagai pedoman peneliti dalam pelaksanaan penelitian yang lebih lanjut mengenai materi yang terkait agar tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

4.1 Rancangan Penelitian

Pada kebanyakan sistem yang dibuat oleh manusia akan dirancang terlebih dahulu agar sistem yang dibuat akan berjalan dengan baik dan tidak melenceng dari tujuan awal perancangannya. Tentunya terdapat banyak metode-metode perancangan yang dapat digunakan oleh peneliti dalam merancang sistem yang akan diimplementasikan. Pada sistem ini, penulis menggunakan penelitian terapan. Menurut Gumilang (2016), penelitian kualitatif memiliki dua sifat atau ciri utama yaitu pertama, data yang disajikan berbentuk berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis dan tidak berbentuk angka. Kedua, penelitian kualitatif tidak memiliki rumus atau aturan absolut untuk menganalisis dan mengolah data yang didapatkan. Oleh karena itu, pada sistem yang akan dibuat oleh penulis, penggunaan penelitian kualitatif berfungsi untuk membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses transaksi, informasi keterlibatan karyawan dalam menjalankan proses bisnis dan pengukuran persediaan barang yang ada.

4.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada sistem yang dirancang adalah:

4.2.1 Observasi

Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi atau pengamatan terhadap aktivitas harian perusahaan. Meliputi kegiatan transaksi antar pelanggan dengan kasir, kegiatan pengecekan barang baru yang masuk dan kegiatan pengecekan stok. Observasi lain yang dilakukan berupa mengumpulkan faktur/nota pembelian, faktur pembelian stok, label harga jual yang tertempel pada produk yang akan dijual serta menginvestigasi data-data tersebut agar bisa dirancang menjadi sebuah sistem yang utuh dan dapat berjalan dengan lancar. Teknik ini diharapkan dapat menyimpulkan keperluan dan alur aktivitas harian perusahaan yang ada dan diimplementasikan pada sistem yang akan dirancang.

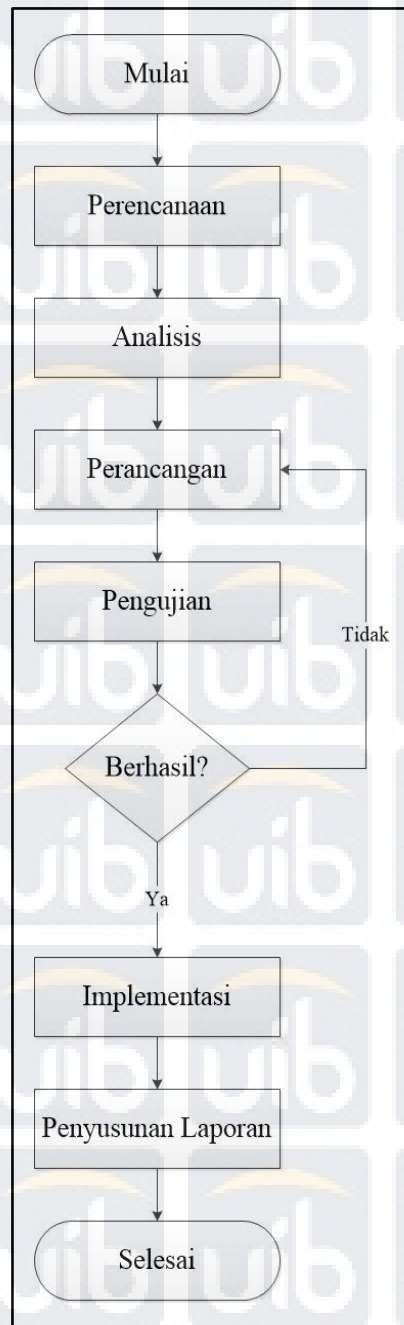
4.2.2 Wawancara

Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara terhadap pemilik toko, karyawan toko dan para pelanggan yang membeli barang. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat berupa kepuasan terhadap sistem yang sedang ada, saran dari pelanggan terhadap sistem yang ada, harapan sistem yang akan dibuat, aktivitas harian transaksi secara detail dan proses aktivitas pengecekan stok secara detail. Wawancara ini dilakukan secara individu dan secara kelompok serta menggunakan wawancara yang formal dan informal. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak

menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan berupa menanyakan garis-garis besar permasalahan yang terjadi. Adapun sebagian pertanyaan yang diajukan kepada pemilik toko Lavender sebagai berikut: Bagaimana langkah-langkah sistem pencatatan stok ketika barang datang? Bagaimana prosedur transaksi yang dilakukan ketika pembeli ingin membayar barang yang dibeli? Apakah bapak ada menerapkan sistem diskon? Berapa rata-rata jumlah transaksi yang dilakukan dalam sehari? Berapa kira-kira jumlah produk yang ada? Apakah harapan bapak mengenai sistem yang akan dirancang? Selain itu pertanyaan yang ditanyakan kepada karyawan yaitu Bagaimana pendapat anda mengenai sistem transaksi yang ada? Apakah harapan pada sistem yang akan dirancang?

4.3 Proses Perancangan

Pada bagian ini menggambarkan proses *flowchart* perancangan sistem *point of sales* di toko Lavender. Adapun *flowchart* nya ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar 1 Flowchart Proses Perancangan

4.3.1 Tahap Perencanaan

1. Penentuan tempat kerja praktek.
2. Melakukan survei terhadap tempat kerja praktek.
3. Melakukan pengumpulan informasi terhadap masalah yang ada.

4.3.2 Tahap Analisa

1. Menganalisa permasalahan yang sedang terjadi pada tempat kerja praktek.
2. Membuat *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *entity relationship diagram* untuk perancangan sistem baru.
3. Membuat rancangan tampilan antarmuka sistem untuk sistem yang akan dibuat agar bisa didiskusikan dengan pemilik perusahaan.

4.3.3 Tahap Perancangan

1. Merancang sistem baru berdasarkan *planning* yang telah disepakati bersama dengan pemilik perusahaan.
2. Merancang database sistem baru untuk menyesuaikan *request* dari pemilik usaha.
3. Memperbaiki sistem baru jika terdapat kesalahan atau *bug* selama tahap perancangan.

4.3.4 Tahap Pengujian

1. Memasang dan menjalankan sistem baru pada perusahaan.
2. Melakukan uji coba terhadap sistem baru.
3. Mencari *bug* yang ada pada sistem baru.

4.3.5 Tahap Impementasi

1. Memasang dan menjalankan aplikasi final yang telah lulus dari tahap pengujian pada perusahaan.

4.3.6 Tahap Penyusunan Laporan

1. Penyusunan laporan kerja praktek berdasarkan sistem yang telah dirancang.
2. Menerima bimbingan dan evaluasi dari dosen pembimbing.
3. Menerima evaluasi dan penilaian kerja praktek oleh penyelia.
4. Menerima evaluasi dan penilaian kerja praktek oleh (tim) dosen.

4.4 Jadwal Pelaksanaan

Tabel 6 Jadwal Pelaksanaan adalah tabel pelaksanaan perancangan dan implementasi sistem informasi *point of sales* di toko Lavender.

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan

No	Kegiatan	2018													
		Februari				Maret				April				Mei	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Perencanaan														
2	Desain														
3	Pengumpulan Data														
4	Pengembangan														
5	Implementasi														
6	Penyusunan Laporan														